

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orangtua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data yang berkenaan tentang peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin

- 2) Data yang berkenaan tentang pola asuh orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin
 - 3) Data yang berkenaan tentang strategi dan cara yang dilakukan orang tua untuk mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin
 - 4) Data yang berkenaan tentang faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin
- b. Data Penunjang
- 1) Gambaran umum keadaan SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
 - 2) Keadaan orangtua, guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah:

- a. Informan utama untuk penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak tunagrahita dan bersekolah di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- b. Informan tambahan untuk penelitian ini adalah guru yang mengajar anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹ Jenis observasi yang penulis maksudkan disini adalah pengamatan secara langsung untuk memperoleh data tentang peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula.² Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab serta hal-hal yang akan digali seperti mengetahui peran, pola asuh, strategi dan cara yang dilakukan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158.

² *Ibid*, h.165.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.³ Metode dokumentasi ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian serta untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan orangtua, keadaan siswa serta sarana prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II
MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mendidik, membimbing dan membesarkan anak b. Memberikan perhatian, dukungan dan motivasi pada anak c. Menjadi tauladan dan mediator bagi anak d. Selalu mengarahkan anak e. Memfasilitasi anak f. Memantau tumbuh kembang anak 	Orangtua	Wawancara dan observasi

³ *Ibid*, h.181.

	<ul style="list-style-type: none"> g. Menerima keadaan anak h. Memberikan semuanya dan segalanya untuk anak karena orangtua merupakan garda terdepan bagi anak i. Harus mengerti dan memahami anak 		
2.	<p>Pola Asuh Orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pola asuh demokratis dan situasional b. Selalu mengajari anak serta mempraktekkan secara langsung didepan anak c. Konsultasi dengan guru dan psikiater d. Selalu mendampingi dan membimbing anak membaca e. Menjadi pendengar yang baik f. Tidak mengejar akademik dan lebih mengutamakan kemandirian 	Orangtua	Wawancara dan Observasi
3.	<p>Strategi dan cara orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan suasana rumah yang kondusif b. Memberikan fasilitas pada anak c. Selalu mengajari, mempraktekkan, membiasakan dan 	Orangtua dan Guru	Wawancara dan observasi

	<p>mengulangi pelajaran secara langsung di depan anak</p> <p>d. Meminta bantuan guru ngaji untuk memaksimalkan pembelajaran</p> <p>e. Sering konsultasi dengan guru disekolah maupun psikiater</p> <p>f. Membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sekitar</p>		
4.	<p>Faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>a. Adanya motivasi</p> <p>b. Keluarga ikut serta dalam mendidik</p> <p>c. Lingkungan pertemanan</p> <p>d. Fasilitas yang diberikan</p> <p>e. Memberikan hadiah dan pujian pada anak</p> <p>f. Suasana rumah yang kondusif</p> <p>g. Adanya handphone</p> <p>h. Suasana hati anak atau emosi anak</p> <p>i. Anak belum lancar membaca</p> <p>j. Komunikasi yang kurang jelas</p> <p>k. Kesulitan dalam belajar dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar</p>	Orangtua dan Guru	Wawancara
5.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat sekolah</p> <p>b. Letak geografis sekolah</p> <p>c. Visi dan misi sekolah</p>	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

	d. Jumlah guru dan staf e. Jumlah siswa f. Keadaan orangtua siswa g. Sarana dan prasarana		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Tekni ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan pengalisan, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

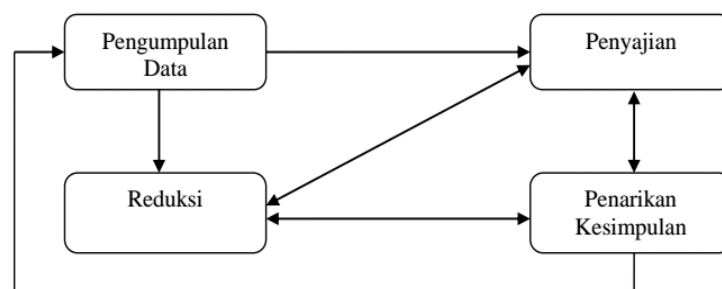
Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya, dalam penelitian ini secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab landasan teori. Berikut ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.⁴

Gambar 1.1 Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman).

Gambar 1. Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman)



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono⁵⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247.

Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah data disajikan secara naratif, foto, tabel dan bagan proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang peran orangtua dalam meningkatkan minat membaca buku keagamaan anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menghubungkan pada data yang diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi setelah disetujui
- b. Memohon surat pengantar riset dari UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informen untuk menggali data
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
- c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan
- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan didepan tim penguji pada saat munaqasah.